



STUDI LITERATUR: IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA NEW NORMAL

Mirda Indriani¹, Alisia Rahmadini², Dwi Inda Kurnianti³

^{1,2,3} Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹mirda.indriani3094@student.unri.ac.id, ²alisia.rahmadini3652@student.unri.ac.id,

³dwi.indi3457@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan jalan yang harus ditempuh oleh setiap siswa baik dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari demi membentuk karakter penerus bangsa yang berkualitas. Karakter erat hubungannya dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan kehidupan manusia. Di masa kenormalan baru manusia sudah mulai beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi. Seperti yang telah diketahui, tata krama dalam bersosial media dan dalam pemanfaatan laman internet saat ini masih sangat memprihatinkan. Bagi siswa sekolah dasar yang beberapa waktu ini kebanyakan menempuh pendidikan secara daring tentu perlu mendapatkan pendidikan lebih terkait karakter dan cara bersosialisasi yang tepat. Untuk itu peran pendidikan sangat penting demi menciptakan generasi muda berkarakter sesuai dengan jati diri bangsa yang sesungguhnya. Tujuan dari penelitian adalah untuk dijadikan bahan referensi pada penelitian yang relevan selanjutnya. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sesuai teori dan penelitian yang telah ada, kemudian disimpulkan menjadi teori baru yang relevan. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa pengimplementasian pendidikan karakter sekolah dasar dimasa pandemi berjalan dengan baik. Hal ini didukung dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan oleh guru, dan dukungan dari sekolah serta orang tua. Dari berbagai upaya yang telah dijabarkan diatas, peneliti merekomendasikan upaya-upaya tersebut untuk diterapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, kenormalan baru, siswa sekolah dasar

LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTATION OF CHARACTER EDUCATION FOR ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS IN NEW NORMAL

ABSTRACT

Character education is a path that must be received by every student either in the educational context or in everyday life in order to build a quality nation's character. Character is closely related to the values and norms that apply in social life. In the new normal, humans have begun to adapt themselves to various changes. As it is, manners in the use of social media and in the use of the internet are currently still concerning terribly. For elementary school students who get online learning mostly, of course, they need to get more education treatment related to their character and get the right method for socialization. Accordingly, education is profoundly important for the young generation to create their character in accordance with their unmitigated national identity. The purpose of the research is designed to be a reference for further relevant research. This research uses a literature review method based on the existing theories and research, then it was compiled to become a new relevant theory. The results of the study indicate that the implementation of character education in elementary schools during the pandemic ran well. It was proven by various efforts that have been carried out by teachers and the schools' and parents' contributions. Above all description, the researcher recommends to other researchers apply the methods based on the context and needs of every elementary school.

Keywords: character education, new normal, elementary school students

Submitted	Accepted	Published
31 Mei 2022	24 November 2022	30 November 2022

Citation	:	Indriani, M., Rahmadini, A., & Kurnianti, D.I. (2022). Studi Literatur: Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Di Era New Normal. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(6), 1938-1949. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i6.8843 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Salah satu peran pendidikan adalah membina generasi penerus bangsa agar memiliki perilaku yang baik dan benar sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Sebagaimana yang di cita-citakan bersama yaitu

menghasilkan generasi muda berakhlak. Menurut (Santika, 2020) generasi muda Indonesia yang cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia dapat diwujudkan melalui usaha pendidikan karakter secara sadar dan terencana.

Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntutan kepada anak didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa (Febriantina et al., 2021). Pendidikan karakter yang baik bergantung pada pengimplementasiannya. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Usman, 2002). Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan (Purwanto & Sulistyastuti, 1991). Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan. Dalam pencapaiannya diperlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif (Setiawan, 2004). Dari berbagai pendapat yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu upaya yang terencana, yang dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu demi mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi pendidikan karakter adalah upaya penerapan dan pelaksanaan pendidikan karakter pada dunia pendidikan dengan target utama adalah karakter dari para siswa itu sendiri.

Pendidikan karakter di Sekolah Dasar, harus mendapatkan perhatian lebih untuk membentuk pondasi akhlak mulia peserta didik yang kuat. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai-nilai kebaikan dan memiliki komitmen untuk selalu melakukan kebaikan pada pendidikan selanjutnya maupun dalam kehidupan sehari-hari, selaras dengan pendapat Rohendi bahwa, “Pendidikan karakter harus dimulai dari SD karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang”. Nilai-nilai karakter yang dirasa penting diimplementasikan di Sekolah Dasar, antara lain: kejujuran, percaya diri, semangat

belajar, semangat kerja, dan apresiasi terhadap kebhinekaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gede Raka bahwa, “Indonesia memiliki lima jenis karakter yang sangat penting dan mendesak untuk dibangun dan dikuatkan sekarang ini, antara lain: kejujuran, kepercayaan diri, apresiasi terhadap kebhinekaan, semangat belajar dan semangat kerja” (Febriantina et al., 2021).

Tujuan Pendidikan karakter yaitu supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Yaitu potensi afektif peserta didik agar menjadi insan yang memiliki nilai-nilai bangsa, agar dapat mengembangkan kebiasaan perilaku sehari-hari sehingga memiliki karakter untuk dirinya serta mampu menjadi lebih produktif, kreatif, berjiwa nasional, dan menanamkan rasa tanggung jawab serta berjiwa kepemimpinan (Abdusshomad, 2020). Hal ini sejalan dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka sudah jelas bahwa hakikat pendidikan juga menekankan pada pembentukan karakter dan peserta didik.

Hendaknya hal ini dijadikan acuan pendidikan baik yang berlangsung di sekolah maupun di luar. Namun saat ini, dunia sedang dilanda oleh wabah yaitu virus *Covid-19*. Virus ini banyak menimbulkan pengaruh buruk terhadap bidang ekonomi, bidang sosial, bidang politik bahkan bidang pendidikan. Di sebutkan dalam (Admin, 2020) salah satu langkah awal yang di canangkan oleh pemerintah adalah “adaptasi kebiasaan baru” atau yang biasa di kenal “*New Normal*.” Definisi *New Normal* adalah tatanan, kebiasaan dan perilaku yang baru berbasis adaptasi membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat. Protokol kesehatan dapat dengan mudah dirumuskan, namun belum tentu realitas pelaksanaannya di lapangan mudah dilakukan (Christine Diah Wahyuningsih, 2020).

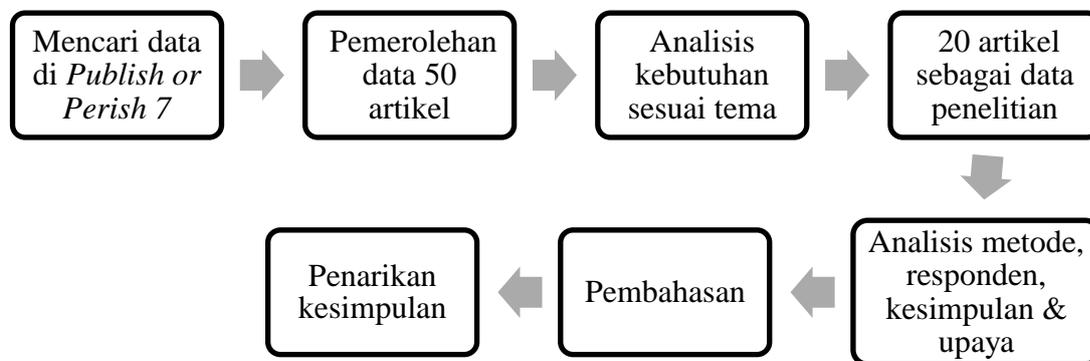
Kebijakan adaptasi kebiasaan baru ini diterapkan keseluruh bidang termasuk bidang

pendidikan. Pemerintah Indonesia telah menganjurkan agar peserta didik melakukan proses pembelajaran dari rumah. Kebijakan belajar dari rumah ini dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (daring) maupun (luring) atau luar jaringan (Apriani et al., 2021). Kusumadewi, dkk dalam (Apriani et al., 2021) mengatakan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter ketika pandemi *Covid-19* merupakan tantangan bagi guru sekolah dasar karena adanya keterbatasan pertemuan tatap muka. Sebenarnya, penanaman dan penyisipan karakter sangatlah penting dilakukan meski dilakukan secara daring.

Berdasarkan penelitian dahulu yang dilakukan oleh (Abdusshomad, 2020) menyatakan bahwa kondisi pandemi *Covid-19* berpengaruh pada implementasi pendidikan karakter.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana implementasi pendidikan karakter terhadap peserta didik sekolah dasar di Era *New Normal*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang relevan.

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Tahapan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Study Literature*. Teknik pengumpulan data didapatkan dari aplikasi *Publish or Perish 7*. Pengumpulan data melalui beberapa proses yaitu diawali dengan menelusuri 50 artikel terkait pada aplikasi *Publish or Perish 7*, menggunakan *keyword* pendidikan karakter anak sekolah dasar. Peneliti menggunakan aplikasi ini untuk mempermudah dalam mengumpulkan data. Kemudian data 50 artikel tersebut dianalisis dan dipilih sesuai dengan tema dan kebutuhan. Setelah dianalisis didapati 20 artikel sebagai data penelitian. 20

artikel ini terpilih karena dianggap paling relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Untuk mempermudah dalam analisis maka dibuatlah tabel analisis data yang terdiri dari metode, jumlah responden, kesimpulan dan upaya lalu dibahas. Teknik analisis data bersifat deskriptif dan objektif. Setelah dianalisis dan dibahas maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Data Penelitian

No	Penulis	Metode Penelitian	Jumlah Responden	Kesimpulan
1	(Astuti et al., 2021)	Metode kombinasi antara penelitian kuantitatif dan penelitian	25 guru SD dan 141 orang tua	Berdasarkan hasil penelitian, sinergitas guru dan orang tua di tiga sekolah tersebut sudah berjalan baik. Sedangkan untuk indikator penilaian karakter dan

		kualitatif		
2	(Sumiana & Wahyu Susiloningsih, 2020)	Metode penelitian kualitatif deskriptif	3 guru dan siswa SD Negeri Simomuyo I, Sukomanunggal, Surabaya	menjalin komunikasi terdapat perbedaan pola sinergitas antara guru dan orang tua di ketiga sekolah tersebut Berdasarkan hasil penelitian, Penyelenggaraan Pendidikan Karakter SD di era <i>New Normal</i> yang meliputi nilai religious, nasionalis, dan kemandirian sudah berjalan baik. Sedangkan untuk nilai gotong royong dan integritas tidak berjalan baik
3	(Sianturi & Dewi, 2022)	Studi kasus	Siswa SDN 1 Jakarta	Berdasarkan studi kasus yang dilakukan disimpulkan bahwa rencana pembelajaran PKn di SDN 1 Jakarta sudah baik, dibuktikan dengan nilai raport siswa yang memiliki nilai baik
4	(Faujiah et al., 2021)	Metode penelitian kualitatif	Siswa SD Islam Daarus Shofwah Bojonggede	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program pendidikan karakter dikategorikan baik.
5	(Yunita et al., 2022)	Metode penelitian lapangan (<i>Field Research</i>)	30 guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bunayya Pekanbaru	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penanaman pendidikan kejiwaan berupa penanaman karakter sudah berjalan baik tak hanya terlihat pada visi dan misi sekolah tetapi juga pada kegiatan/program yang mengarahkan pada pembentukan karakter
6	(Melati et al., 2021)	Metode penelitian kualitatif deskriptif	4 orang tua dan 4 anak sekolah dasar	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan karakter selama pandemi
7	(Darmawan et al., 2022)	Metode penelitian kualitatif deskriptif	Siswa kelas I SD Islam Al-Alifah Palembang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter sopan santun di kelas 1 sekolah dasar sudah berjalan dengan baik
8	(Hastuti & Suyanti, 2022)	Metode penelitian kombinasi (<i>mix method</i>)	2 guru SD Negeri Nguntoronadi 1, SD Negeri Nguntoronadi 2, dan SD Negeri Kenongomulyo	Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa penilaian karakter disiplin dalam pembelajaran daring dikatakan berhasil dengan persentase 78,67% dan masih ada beberapa hambatan
9	(Permana, 2021)	Metode penelitian kuantitatif	40 siswa sekolah dasar	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh media pembelajaran wayang kertas terhadap nilai karakter siswa sekolah dasar berhasil.
10	(Aini et al., 2021)	Metode penelitian kualitatif deskriptif	Siswa SDN Bareng 3 Kota Malang	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa melalui program Adiwiyata berbasis partisipatif penumbuhan nilai karakter pada

11	(N. P. C. P. Dewi et al., 2021)	Metode penelitian kualitatif deskriptif	10 guru sekolah dasar	siswa berhasil dan berjalan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penumbuhan karakter melalui media dongeng berdampak positif dan efektif untuk diterapkan.
12.	(Kholifah, 2020)	Metode studi kasus	Tidak ada responden	Berdasarkan hasil penelitian upaya guru dalam menerapkan dan mengembangkan karakter peserta didik melalui pendidikan ramah anak sudah berjalan baik.
13.	(Yuliasuti & Sari, 2022)	Metode penelitian kualitatif deskriptif	Orangtua siswa, dan guru kelas V SD Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang.	Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua siswa, dan guru kelas disimpulkan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran daring sudah berjalan baik terlihat dari munculnya karakter baru, meskipun ada juga karakter yang hilang selama pandemi.
14.	(Tera Noviantini ngtyas Ripto S & Mukmin, 2021)	Metode penelitian deskriptif kuantitatif.	15 siswa kelas IV A SDN Mojojoto 4 Kota Kediri	Berdasarkan penelitian, monitoring karakter siswa melalui kerjasama dengan orang tua dengan melihat pembelajaran berbasis media asinkronus dapat dikatakan berhasil.
15.	(Octaviani et al., 2022)	Studi kasus	6 orang anak-anak rentang usia antara 11-12 tahun	Kesimpulan yang dapat diambil dari pembentukan karakter peduli sosial anak pada masa pandemi COVID-19 yaitu sikap peduli sosial dapat diterapkan dengan baik dilihat dari lingkungan keluarga dan masyarakat sosial.
16.	(Rusmana, 2019)	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Kepala sekolah, dan guru di SDN Duri Kepa 03	Dapat disimpulkan bahwa pada penerapan pendidikan karakter di SDN Duri Kepa 03 dilaksanakan dengan baik ditunjukkan oleh karakter siswa disana yakni religious, peduli lingkungan, tanggung jawab, jujur, dan disiplin.
17.	(Seran & Mardawani , 2021)	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Guru, siswa, dan orangtua siswa sekolah dasar di Sintang	Berdasarkan data yang diperoleh, terjadi penguatan pada empat nilai karakter yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, dan bertanggungjawab.
18.	(Suhartinah , 2021)	Metode penelitian deskriptif kualitatif	Siswa, guru, dan orang tua siswa SDN Kalianget Timur I	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi bagi siswa sekolah dasar dengan cara pengintegrasian nilai-nilai karakter tertuang dalam setiap pelajaran, keteladanan dari seorang guru dan orang tua serta kemitraan hubungan yang baik antara orang tua dan guru.

19.	(Roziqin et al., 2021)	Metode penelitian kualitatif	9 responden yang terdiri dari 3 orang guru, 3 orang walimurid, dan 3 siswa SD Muhammadiyah 18 Surabaya.	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa komunikasi dan kerjasama antara kepala sekolah, guru, wali murid dan siswa harus terjalin dengan baik dan selalu melakukan interaksi guna tercapainya tujuan pelaksanaan pendidikan karakter yang terkendala saat pandemi.
20.	(Akhwani & Afwan Romdloni, 2021)	Metode penelitian deskriptif eksploratif	92 guru sekolah dasar	Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa guru hendaknya membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP sesuai dengan pembelajaran pandemic Covid-19 yang mana tidak meninggalkan KI 1 dan KI 2. Hanya saja disini setengah dari responden belum membuat perangkat pembelajaran seperti penjelasan diatas.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai artikel jurnal di atas, dapat diketahui bahwa metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan studi kasus. Terdapat juga beberapa metode lain seperti penelitian lapangan (*Field Research*), kombinasi (*max method*), kuantitatif, deskriptif eksploratif. Adapun responden yang digunakan adalah siswa, guru, orang tua dan kepala sekolah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan studi literatur yang didapatkan dari berbagai sumber bahan kepustakaan seperti artikel jurnal untuk melihat lebih lengkap terkait implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar serta berbagai upaya dalam peningkatan dan pelaksanaan pendidikan karakter di era *New Normal*. Berdasarkan penjelasan dari berbagai artikel jurnal di atas, dapat diketahui bahwa selama masa pandemi Covid-19 dan era *New Normal* berlangsung, terlihat berbagai pengaruh yang terjadi terhadap pengimplementasian pendidikan karakter. Fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter khususnya pada lingkungan siswa sekolah dasar cukup berbeda pelaksanaannya ketika masa sebelum pandemi dan era *New Normal* seperti saat ini.

Pelaksanaan pendidikan karakter di masa *New Normal* dengan pertemuan tatap muka

terbatas di lingkungan sekolah, tidak sedikit guru yang memanfaatkan teknologi dalam pengimplementasian pendidikan karakter. Contoh penerapannya bisa pendidik terapkan di sela-sela pembelajaran daring. Contohnya yaitu terkait ketepatan waktu siswa dalam mengumpulkan tugas melalui aplikasi belajar, kejujuran dalam mengerjakan tugas, konsistensi siswa dalam beribadah, dan lainnya. Adapun perlunya *monitoring* karakter siswa melalui kerjasama dengan orang tua memanfaatkan pembelajaran berbasis media asinkronus demi tercapainya keberhasilan dalam menumbuhkan karakter pada anak (Tera Noviantiningtyas Ripto S & Mukmin, 2021).

Pendidik harus berani mencoba berbagai media yang dapat diterapkan dan dimaksimalkan penggunaannya terkait implementasi pendidikan karakter. Menjalani komunikasi dengan orang tua siswa di era *New Normal* juga sangat penting, sehingga guru tidak ‘lepas tangan’ terhadap penanaman karakter siswa ataupun pemahaman belajar siswanya yang mayoritas pelaksanaannya dilaksanakan di rumah masing-masing. Walaupun pelaksanaan pembelajaran cukup mengalami perubahan yang signifikan selama pandemi berlangsung, namun tidak menutup kemungkinan para guru untuk menjalankan amanah dan tugas yang diemban. Eksplorasi berbagai metode dan

teknik baru dalam pengajaran serta mendidik siswa sangat diperlukan demi menemukan

langkah yang tepat dan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Tabel 2. Data upaya yang dapat dilakukan

No	Penulis	Upaya
1	Ahmadi, Haris, & Akbal dalam (Mustikaningrum et al., 2020)	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang Terintegrasi Kurikulum dan Model Pembelajaran dengan tujuan agar menumbuhkan dan menguatkan pengetahuan, menanamkan kesadaran, dan siswa dapat mengimplementasikan nilai-nilai utama PPK.
2	(Astuti et al., 2021)	Menjalin sinergitas dari sekolah, dan orang tua, karena keberhasilan belajar siswa didominasi oleh faktor orang tua, jika orang tua berhasil menjalankan peran guru maka siswa juga akan berhasil dalam belajar, begitu pula sebaliknya.
3	(Apriani et al., 2021)	Penguatan Pendidikan Karakter pada Masa <i>New Normal</i> Covid-19 melalui Pendekatan Flipped Classroom yang mendukung siswa dalam membangun pengetahuan baru, belajar secara efektif dan efisien, dan memperkuat karakter siswa terutama kemandirian.
4	(Kholifah, 2020)	Pengembangan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak yang dapat dilakukan dengan banyak kegiatan seperti saat pembelajaran ketika berada di lingkungan sekolah dan luar sekolah, kegiatan ekstrakurikuler (mengembangkan minat bakat peserta didik, rasa tanggung jawab, berani, bersosialisasi dengan baik, dan bekerjasama dalam kelompok), mewujudkan dan menerapkan visi misi sekolah yang berhubungan dengan pengembangan karakter peserta didik.
5	(R. R. Dewi et al., 2020)	Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan, meliputi penyiapan silabus dan RPP berkarakter, penerapan dan penggunaan metode dan sumber belajar yang beragam dengan pengintegrasian pendidikan karakter didalamnya, melakukan evaluasi, dan menambah jam pelajaran pendidikan kewarganegaraan.
6	(Permana, 2021)	Media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran juga dapat menanamkan nilai karakter pada anak, seperti halnya penelitian tentang pengaruh media pembelajaran wayang kertas terhadap nilai karakter siswa sekolah dasar yang dapat dikatakan berhasil dalam pelaksanaannya.
7	(Aini et al., 2021)	Melalui program Adiwiyata berbasis partisipatif dapat menumbuhkan nilai karakter pada siswa diantaranya yaitu gotong royong, peduli lingkungan, mandiri, kreatif, disiplin, nasionalis, religius, dan tanggung jawab.
8	(Acoci et al., 2021)	Pendidikan karakter dapat diterapkan sesuai dengan yang diharapkan apabila guru paham dengan hakikat dan konsepnya. Oleh karena itu edukasi guru menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan karakter siswa dengan berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dalam memberikan keteladanan berupa penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa
9	(N. P. C. P. Dewi et al., 2021)	Dongeng dapat dijadikan media yang efektif dalam penumbuhan karakter anak melalui peranan tokoh dalam cerita.
10	(Johannes et al., 2021)	Salah satu upaya penguatan pendidikan karakter yaitu strategi sekolah yang melakukan mitra dengan keluarga peserta didik.
11.	(Setiawan, 2021)	Sekolah, orang tua, dan masyarakat merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Harus bekerjasama

-
- dalam upaya pembentukan karakter peserta didik untuk mewujudkan keharmonisan dalam kehidupan. Sehingga dapat dilakukan upaya koordinasi yang baik antara orang tua, sekolah, dan masyarakat sebagai faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik.
12. (Ni'mawati et al., 2020) Dalam penerapan pendidikan karakter yang berhasil didalamnya terdapat model pengelolaan yang baik pula, pendidikan karakter di sekolah pada masa pandemi dapat dilaksanakan dengan cara: (1) koordinasi dan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua siswa harus terus-menerus dijalin, dipererat, dan ditingkatkan intensitas dan kualitasnya, (2) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai dasar pendidikan karakter, (3) Problem Based Learning (PBL) dapat membangun rasa tanggung jawab dan menjadikan siswa tidak mudah jenuh dalam belajar online karena terbangun motivasi dalam memperoleh pemecahan masalah yang dihadapi.
13. (Rusmana, 2019) Strategi yang dapat digunakan oleh sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter adalah melalui pembiasaan, yang dilakukan dengan cara berbeda dan beragam, misalnya dengan selalu mengingatkan siswa akan hal baik, memberikan teguran atau hukuman pada siswa yang melakukan kesalahan agar tidak diulang kembali, menjadi teladan siswa, melakukan kegiatan rutin (pembiasaan) di dalam kelas, menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan karakter bagi kehidupannya. Meskipun terdapat beberapa hambatan tapi dapat diminimalisasi.
14. (Suhartinah, 2021) Selama pandemi, selain metode pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan dengan kondisi siswa dalam memperoleh pembelajaran selama pandemi perlu adanya evaluasi implementasi karakter, keteladanan guru dan jalinan komunikasi yang efektif dengan orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi.
15. (Roziqin et al., 2021) Beberapa sekolah mungkin ada yang belum siap menghadapi pandemi covid-19 yang selama ini pembelajaran dialihkan dari offline menjadi pembelajaran online. Untuk itu sebelum dilaksanakan program pembelajaran online harus dipersiapkan terlebih dahulu sarana dan prasarana pendukung, mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada guru, siswa dan walimurid. Serta melakukan pendampingan terhadap guru yang kurang menguasai teknologi modern. Yang pada intinya, harus terjalin dengan baik komunikasi dan kerjasama antara kepala sekolah, guru, wali murid dan siswa.
16. (Sukarno et al., 2021) Dalam implementasi pendidikan karakter selama masa pandemi Covid-19 membutuhkan sinergitas antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
17. (Febriantina et al., 2021) Upaya penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai cara, yaitu: a) melalui penerapan nilai karakter dalam pelajaran, b) Metode pencarian bersama yang melibatkan guru dan siswa melalui diskusi, c) Metode siswa aktif menekankan pada metode pembelajaran *inquiry* oleh guru, d) Metode keteladanan menekankan pada pemberian contoh oleh guru, e) Metode *live in* dilakukan dengan kegiatan terprogram yang dilakukan setiap hari dan juga kegiatan spontan seperti memberikan bantuan kepada korban bencana.
18. (Sabrina et al., 2021) Orang tua harusnya dapat memahami betapa pentingnya karakter religius selama pandemi, yang dapat diupayakan dengan menasehati,
-

-
19. (Akhwani & Afwan Romdloni, 2021) memberikan teladan dan memberikan hukuman. Dengan memaksimalkan 3 upaya tersebut, karakter anak akan tumbuh dengan baik. Selain orang tua, guru juga tetap mengupayakan agar anak melaksanakan kegiatan-kegiatan religius dengan mendesain pembelajaran daring yang didalamnya bermuatan karakter religius, memotivasi siswa agar tetap semangat melaksanakan kegiatan-kegiatan religius dan yang terpenting menjalin kerjasama dengan orang tua untuk memantau kegiatan-kegiatan anak yang berkaitan dengan karakter religius. Sebagai upaya dalam menanamkan pendidikan karakter kepada siswa, ada beberapa point yang diperoleh dari hasil penelitian: 1) Mengajarkan siswa untuk disiplin dan tanggungjawab atas kegiatan pembelajaran, 2) Membiasakan siswa dengan pola hidup berkarakter, 3) Memberikan penugasan sesuai dengan kebiasaan positif, 4) Memberikan media atau video yang syarat pendidikan nilai, 5) Mengajak siswa untuk tidak meninggalkan ibadah selama di rumah, 6) Memberikan motivasi melalui WAG, 7) Meminta anak mengirimkan foto atau video kegiatan berkarakter, 8) Jujur dalam mengerjakan tugas, dan 9) Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat.
20. (Yuliasuti & Sari, 2022) Berdasarkan hasil penelitian karakter yang muncul pada masa pandemi ini adalah toleransi, disiplin, mandiri, demokratis, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial. Karakter tersebut muncul karena orang tua yang tegas pada anaknya dan lingkungan sekitarnya yang membuat anak memunculkan karakternya pada masa pandemi.
-

Maka dapat kami simpulkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 dan era New Normal implementasi pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik. kemudian perlunya monitoring karakter siswa melalui kerjasama dengan orang tua memanfaatkan pembelajaran berbasis media asinkronius demi tercapainya keberhasilan dalam menumbuhkan karakter pada anak (Tera Noviantiningtyas Ripto S & Mukmin, 2021).

Dari berbagai upaya yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah dasar banyak program, model, metode, dan strategi pembelajaran yang diinovasikan pelaksanaannya di era New Normal. Tantangan terberat terletak pada guru, bagaimana guru dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan adaptif dalam pengintegrasian pendidikan karakter selama pembelajaran di semua mata pelajaran sehingga keberhasilan dapat dicapai ketika ada kebermaknaan bagi peserta didik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan studi literatur diatas, dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian pendidikan karakter sekolah dasar dimasa pandemi berjalan dengan baik. Hal ini didukung dengan berbagai upaya yang telah dilaksanakan oleh guru, dan dukungan dari sekolah serta orang tua. Dari berbagai upaya yang telah dijabarkan diatas, peneliti merekomendasikan upaya-upaya tersebut untuk diterapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, A. (2020). Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 107–115. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V12i2.407>
- Acoci, Faslia, & Akbar, A. (2021). Edukasi Guru Sekolah Dasar Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di SD Negeri 1 Baadia Kota Baubau. *Jurnal Abdidas*,

- 2(5), 1099–1104.
[Http://Abdidas.Org/Index.Php/Abdidas](http://Abdidas.Org/Index.Php/Abdidas)
- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 30(1), 57–70.
<https://doi.org/10.17977/Um009v39i12021p057>
- Akhwani, A., & Afwan Romdloni, M. (2021). Indonesian Journal Of Primary Education. © 2021-Indonesian Journal Of Primary Education, 5(1), 1–12.
[Http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/IJPE/Index](http://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/IJPE/Index)
- Apriani, A.-N., Suwandi, I. K., Ariyani, Y. D., & Sari, I. P. (2021). Penguatan Pendidikan Karakter Pada Masa New Normal Covid-19 Melalui Flipped Classroom. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 102–113.
<https://doi.org/10.21831/Jpipfip.V14i2.37909>
- Astuti, S., Pramudiani, P., Masykuroh, K., & Ulfah, S. (2021). Synergy Of Teachers And Parents In Integration Of Character Values In Online Learning In The Time Of The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Karakter*, XI(1).
- Christine Diah Wahyuningsih. (2020). Kenormalan Baru Dan Perubahan Sosial Dalam Perspektif Sosilogi. *Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang*, 1(No. 21 Oktober 2020), 104–122.
- Darmawan, A., Junaidi, I. A., & Ayurachmawati, P. (2022). Analisis Penanaman Karakter Sopan Santun Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Irje: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 210–217.
- Dewi, N. P. C. P., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2021). Membentuk Karakter Anak Melalui Habitiasi Dongeng Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *JIBS: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, Volume 8(2), P.144-151.
[Http://Abdidas.Org/Index.Php/Abdidas](http://Abdidas.Org/Index.Php/Abdidas)
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Persekolahan. *ASANKA: Journal Of Social Science And Education*, 1(2), 71–84.
<https://doi.org/10.21154/Asanka.V2i1.2465>
- Faujiah, N., Muwarni, S., & Driana, E. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Daarus Shofwah Bojonggede-Bogor. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (JPPP)*, 3(2), 9–20.
<https://doi.org/10.23969/Jp.V6i2.4729>
- Febriantina, S., Riswono, D. A., Aprilia, L., Sabrina, & Ukhfiya, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 16–26.
- Hastuti, D. N. A. E., & Suyanti. (2022). Penilaian Karakter Disiplin Siswa SD Di Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02(01), 61–71.
<https://www.Ejournal.Jendelaedukasi.Id/Index.Php/JJP/Article/View/6>
- Johannes, N. Y., Salamor, L., & Taihuttu, E. S. (2021). Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kemitraan Dengan Keluarga Sendiri Pada Sd Negeri 2 Hulaliu. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogika Dan Dinamika Pendidikan*, 9(1), 1–10.
<https://doi.org/10.30598/Pedagogikavol9issue1page1-10>
- Kholifah, W. T. (2020). Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 115–120.
<https://doi.org/10.31004/Jpdk.V1i2.614>
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071.

- <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/1229>
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Ayu, S., & Umar, M. (2020). The Implementation Of Character Education Integrated To Curriculum And Learning Methods During Covid-19 Pandemic. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154–164. <https://doi.org/10.24252/Auladuna.V7i2.a5.2020%0AIMPLEMENTASI>
- Ni'mawati, N., Handayani, F., & Hasanah, A. (2020). Model Pengelolaan Pendidikan Karakter Di Sekolah Pada Masa Pandemi. *Fastabiq: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 145–156. <https://doi.org/10.47281/Fas.V1i2.26>
- Octaviani, J. N., Utaminingsih, S., & Masfu'ah, S. (2022). Pembentukan Sikap Peduli Sosial Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Pringtulis, Jepara. *JIP: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(10), 3453–3462. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i2.1028>
- Permana, E. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Wayang Kertas Terhadap Nilai Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 190–196. <https://doi.org/10.37478/Jpm.V2i2.1028>
- Roziqin, K., Martati, B., & Putra, D. A. (2021). Analisis Karakter Religius Siswa Dalam Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 7(1), 1–6. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/Article/View/12150>
- Rusmana, A. O. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Di SD. *Jurnal Eduscience*, 4(2), 74–80. <https://doi.org/10.37092/Ej.V1i1.89>
- Sabrina, U., Ardianti, S., & Ermawati, D. (2021). Kendala Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Anak Usia Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3079–3089. <https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Article/View/1233>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring. *IVCEJ: Indonesian Values And Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Seran, E. Y., & Mardawani. (2021). STRENGTHENING Student Character Values In School Learning Activities During The Pandemic Period. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(1), 49–56. <https://doi.org/10.25134/Pedagogi.V8i1.4142>
- Setiawan, A. (2021). Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Keluarga. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 319–327. <https://doi.org/10.36312/Jime.V7i1.1795>
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 209–212. <https://doi.org/10.32585/Jdb.V2i1.182>
- Suhartinah. (2021). Peran Kepala Sekolah Dalam Mendidik Karakter Pada Masa Pandemi Bagi Siswa SD. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(1), 146–151.
- Sukarno, Sularmi, Suharno, & Surya, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar: Kajian Praksis. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 1–23.
- Sumiana, & Wahyu Susiloningsih. (2020). Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Di Era New Normal. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 199–205. <https://doi.org/10.36456/Inventa.4.2.A2731>
- Tera Noviantiningtyas Ripto S, & Mukmin, B. A. (2021). Analisis Implementasi Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Media Asinkronus. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2045–2053.
- Yuliastuti, & Sari, W. F. (2022). Peran Orang Tua Dan Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V Sd Negeri 11 Sintuk Toboh Gadang Kab. Padangpariaman. *Ensiklopedia Of Journal*, 4(2), 43–47.



Yunita, Y., Anwar, A., & Hitami, M. (2022). Pendidikan Kejiwaan (Al- Nafs) Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bunayya Pekanbaru. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 65–72.